

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Drukkerij KENANGA Weltevreden.

[illegible]

BANK NASIONAL INDONESIA.

A black and white photograph of a group of approximately 15 men, likely the members of the National Student Union of Nigeria, standing and sitting around a large table in a room with bookshelves. The men are dressed in a mix of formal suits and traditional Nigerian attire. Some are standing in the back row, while others are seated at the table. The room has bookshelves in the background and a large window on the left. The image is grainy and has a high-contrast, historical quality.

Gambar ini diambil waktu berdirinya Bank Nasional Indonesia.
Diantara yang hadir kita melihat : 1. R. M. A. SOEJONO (Directeur dari itoe Bank); 2. Mr. R. Ng. SOEBROTO; 3. Dr. SOETOMO; 4. R. SOENDJOTO; 5. R. P. S. GONDOKOESOEMO; 6. R. TJOKRO-SOEDARMO.

lalinan yang menjelakakan hideop bangsa-
nja. Dengan senantiasa terantian-arjian
oleh bahaya-maoet, dengan dikedjar kemana-
mana oleh agen-agen pemerentan Mandsoe,
jais siap boeat nimbobenehi padanja di-
masing-masing podjok-djalan, maka diman-
mana, di Asia, di Eropa, di Amerika la
bekerja.

Dalam taoen 1904 ia mengemoenja
markestnja yang tersohor : „Djawab-kete-
rangan yang sesoenggoehnja diaras social
Tionghoa, dimana ia memberberkan azas-
azas tiga-tijtjana, azas-azas yang mana ta'
pernah ditinggallnja sampai pada napas yang
pengabisan, jani : pertama-tama menghi-
doenkan lagi semangat nasional Rajat
Tionghoa, kedoea memperkoatkan hak-
banja Rajat Tionghoa, ketiga memadjoekan
deraknja economi Rajat itoe.

Terutama di Japanlah, maka propaganda besar hasilnya: pada 16 Januari 1907 Dr. Takano, — begitoe lah Rajat Japan menjeberet padanja —, berpidato dikota Tokio dalam sekolah tinggi Waseda dihadapan lebih dari 5000 orang. — soetoe pidato politik yang berpengaruh sebesar-besarnya atas segenap Rajat Tionghoa dan yang mengesir padanja soetoe kekeoatan boedi, yang dalam riwayat Tionghoa tiada tjontohnja lagi. Boekan pertama-tama pemerintah Mandjoe lah yang la moesochi, tetapi ialah pemerintah ke-kaisar-an : boekan pertama-tama keasingannya pemerintah Mandjoe noelanj yang haroes diperangi, akan tetapi ke-kaisar-an lah yang haroes diroeboehkan. Sekalipoen kaisar itoe bangsa Tionghoa, maka kita haruslah mengesir padanja”. begitoe lah ia berkata

Begitoelah perdojoangan Dr. Sun Yat Sen ; begitoelah perdojoangan Rajat Tiongkok. Begitoelah para jang makin lama makin gelap mati ke-kaisar-an dan penoeih dengan awan-perlawanan terhadap padanja; sebagai oedara jang makin makin mengantjantjiam penoeih dengan benin njarah mala kemarahan Rajat Tiongkok. Para raja makin mendjadi berbahaya baginja, makin lama makin ta' dapat terkandoeng lagi pamsnja. — sampai dalam tahoen 1911 menjahbar-njahmarlah halilantar dan petir revoljsjang jang meroeboehkan padanja! Ra'jat merang; Ra'jat mengoesir ke-kaisar-an; Ra'at lantas memanggil Republik dikota Nanking.

Selesaikah oesaha Sang-Panglima? Selesaikah kerdja Laki-Laki Tiongkok Dr. Sun Yat Sen? Sama sekali tidak! Sebab walaupun bagian yang pertama dari programnya

kan geraknja economie bangsanja.

President Tiongkok jang pertama ialah Sun Yat Sen sendiri. Akan tetapi oleh karena ada lain orang, -- Yuan Shi Kai -- jang ingin akan ke-presidenan toetoelek karena tjiptanja pada tanah-air merjoeroed padanja mendoendoeng tinggi dan melindoenji persatoean jang soedah tertjapai, maka ia dengan ridla hati meletakkan jabatan ke-presiden-annja, dan dengan ridla hati ia sendiri poen memoedjikan Yuan Shi Kai pada Ra'jat Tiongkok sebagai presiden jang setjatek-tjapaknya. Ja pada hari pemilihan president baroe itoe, pada hari pemilihan Yuan Shi Kai mendjadi maka Dr. Sun Yat Sen telah mengempolkan semoea soldadoe-soldadoenja ditempat makam-makamnja radja² Ming, lahirnja boeat memboektukan kehormatan pada arwahnja radja-radja itoe dan boeat menerangkan padanja „bahwa Ra'jat Tiongkok soedah merdeka lagi“, tetapi sebenarnya ialah boeat mendjoehkan soldadoe-soldadoenja itoe dari kota, oleh karena ia mengetahui, bahwa marea ta'akan maoe menerima baik pemilihan Yuan Shi Kai tadi adanja

Kemoedian maka ia lantas meninggalkan perdoangan politik; ia lantas moelai beroesaha oentoek laksanakanja bagian economie dari programnja: ia masoek dalam oeroesan kareta-api Tiongkok, dari jang mana ia mengambil direksinja oemoem diatas pangkoen-anja.

Akan tetapi, sesudah Yuan Shi Kai lantas kelihatan sebagai yang tidak bersih hatinya dan yang sering bertabiat kelaliman; sesudah ia sampai bersalah menjocroeh terdjadinja pemboenohan atas dirinja salah seorang anggota parlement Sung Chiao Yen; sesudah ia berani mengesahkan soeatoe leening-negeri dengan tidak diterima baik oleh parlem^{en}; sesudah ia, dengan dipengnaroehi kaem-kaem imperialist^{as}, asing, terb^a pa to^{er} aliar^{an} mendjoeh^{kan} djoeh dirinjaⁿ at Sen-lah poeh yang oelt^{ik} qinter^{at} pada tarahn^e memboek^a perlawanan yang hebat terhadap padanja: Dr. Sun Yat Sen-lah poeh, jang mbededahkan „revolusie jang kedoea”. Yuan Shi Kai ta' pernah sampai mendjadi kaisar; sebeloem begitoe diajoech maka wafatlah ia.

Pertjobaan roepa-roepanja tiada habisnja : baroe sadja bahaja-Yuen Shi Kai ini terhindar, baroe sadja Dr. Sun Yat Sen bisa merasakan sedikit kepoeasan hati, maka timboel lagi serangan atas badannja republik : Chang Hsun mentjoja mendoedoeckan lagi

Pada hari 12 November, yaitu hari lahirnya Dr. Sun Yat Sen, pahlawan Rajut Tiongkok yang loeboe meo maka sangatlah hati kita tertarik-tarik mengemukakan kehormatan kita terhadap padanya dengan toetisan ini. Pada saat yang bangsa kita masih anjak yang hideop dalam kebingoengan an poetoet and meo bertedah poelalah danja kalau kita mengangoenkon lagi dalam angan-angan kita dirinja sang panglima Mazini Tiongkok itoe.

Selagi selagi Raja Tiangkok terlipot oleh sedara yang datang menghina dan ketamam saudara sendiri maka mengambil sifat yang bisa menjebakkan manusia Negeri Naga itoe : selagi hantuk kapitalisme mengaoet-ngaet hendak berdaulat Tiangkok sama sekali, maka lahirlah pahlawan yang menalakan lagi hati pemuda-pemuda Tianghoa dengan api perlawanan terhadap pada ketamanaan dan kemerkahan

Kita, jang oleh penjelajah, teliti dan penelitian jang soenggoeh soenggoeh mempoe-
nakan kejakinan, bahwa soal negeri tiompah
Jarah kita terhadap pada negeri 3^{nda} in-
dah **sebagai** sebagian berganteng pada soal
ti terhadap pada Eropa, atau lebih luas
ti pada soal dunia koolit berwarna terha-
rap pada dunia koolit, jadi kita mema-
ndang dirinya di Sun Yat Sen nio sebagai
soeatec pendekar soeatec sblawan dan
soeatec peng- jang ti pada kawas hor-
mati dan tjiut soeatec-oeh nio tekor kita
sendiri kita mendjoengdi kanti ti pada-
ja sebagai pahlawan kaem camon, kita
ormati la sebagai pahlawan segenap Ra-
Tiongkok; tetapi teristimewa kita
permoehiakannya sebagai pendekar Asia
seloeheer-loeheornia.

Dalam tahun 1866, maka diarahkan oleh
 pemerintah Belanda, maka diarahkan la, ber-
 hoe-Bapa orang tani, biasa, dan ngalah la
 diterima oleh negeri, dan Raja-raja Sun li
 sian, atau Sun Wen, atau Doctor Sun Yat

Segera ia menerima perintah perlawanan: se-
orang pamanja, dalam berat soengsoem-
orang pengik, di Hung Hsu Chuan, pe-
lumpin hoeroe-huara Tai King, mengasi
pendidikan padana kearah perlawanan itoe,
agar soepaja ia eponakannya pad: socatoe
masa nanti bisa mendjadi Hung Hsu Chuan
yang kedoea.

Penghabisan tas pendidikan yang pernah diseko-
h itu ke kitab-kitab Injil, dan ke Hongkong,
nja ia ke dalam tahun 1892 sebagai
lam ia ke pertama-tama telah kelua-
dor ia ke Macau, ke Hongkong, di
pen ia mendirikan Kerdja-ketabibannya
ih, tempat itu di Canton, yang tubih
at Semuanya ini lama makin berganti
menda jadi pendekar politik yang
benar-benar ia mulai menebar-nebar-
kan binih keja, kinajnja menebar-nebarkan
nih perlawanan njannja menentang pemerenta-
n ke-kaisar Man, yang ia benti dengan
berbela-penoej hatinya yang bentji.

Dan benih itopore toemboch. Satoe kali tersiar
 aka semanga nit jang la njalakan tidaklah
 am lagi: ito bida bisa dipadamkan lagi
 walaupoen demm gan daja jang bagaimana
 ijoea Mendja lar kekanan dan kekiri, me-
 nasok dimana ita dendam hati terhadap
 ada beherental ita Mendsoje, menadijamkan
 rasa retawana di dimana hati berkeloe-ke-
 ranan berita diri isih jang tjalaka, begitoelah
 entang adnya ita nja makin mendalam, sam-
 ai dalam telga: toen 1895 hampir-hampirlah me-
 njala pi sawa, mberontakan dikota Canton, ter-
 oek pasianja pada saat jang pengabisan
 Kian tua amannya lagi bagi diwa Dr. Sun
 yat Sen: sebagai andjing la dikedjar oleh
 a emental Mendsoje, diberoe oleh hamba-
 a Kian Sia dan malam, maka bahaja

tempat-tempat jang dikiranja tempat-semboen-
njan : walaupoen sepion-sepion sama dise-
barkan kemana-mana, maka pada soeatoe
malam dapatlah ia dengan berpakaian sa-
maran melaloei tembok kota. „dimoeika hi-
doengnja soldadoe-soldadoe jang mentjari
padanja”.

Dengan sebentar bersembunyi dalam goe-boey-goeboey orang pendoedoek, sebentar dalam perahoe-perahoe, sebentar lagi dalam padang² ditepi soengai, maka dapatlah ia menjapai Macao, kemoedian teroes ka Hongkong, Japan, Honolulu, Amerika, dan akhirnya kenegeri Inggris. Molai tahoen ini, maka *limabelas tahoen lamanja* ia hidoep dengan seatoe penghidoepan jang penoeh dengan rahasia, *limabelas tahoen lamanja* ia terbang kian-kemari menebar³kan benih kejakinannya, sekarang ditempat kedodoedokan Tionghoa ini, nanti ditempat kedodoedokan itoe, la ada mata rantai hidoep jang menghoeboengkan Rajat Tionghoa dimana-mana tempat diatas boemi ini, menghoeboengkan mereka satoe pada lainnya, menghoeboengkan mereka pada negeri toempah-darahnja, dan mempersatoekan mereka mandjadi satoe kawatan kaeom revolusioner jang melipoeti doenia.

Dengan hadika-pemboeroenan diatas lepalanja, jang kadang-kadang sampai s-djoembah ratoesan riboe; dengan nasib seorang pemboean jang tidak lebih dari seorang pendjahat dianggapnja; dengan dihintai-hintai sepiou dan mata-mata, maka la kadang-kadang moentjoel lagi di Tiengkok dengan sekonoeng-konoeng berpakam koeli orang penangkap-kaff atau orang dagang jang lerkoching negeri, masoek kota ke-loear kota, mengchoerbahkan revolusi melawakan iser.

Pada saat diajoeah-djoeah di malam, maka sekoempoelan orang laki-laki dengan tjara yang rahasia, masoelekah satoe persatoe dalam salah seboeah klenteng, yang seodah kosong, datangnja ialah menteret soeatoe panggilan yang tiada djoeapoe mengetahoei bagaimana diarsikanja. Kemudian maka datanglah Doctor itoe, dan berpidatolah la hoeat tiga-anipat diam lamaja dalam setengah-setengah gelap, kemudian menghinja lagi, sedang yang sama mendengarkannya jaloe berpisahlah satoe dan yang lain dengan tidak berkata sepeatah kata, begitoe-lah seorang penoclis menjentir karnajja.

Tidak lama sesudahnya ia melarikan diri dari Canton, maka dikata London dapatlah ia diangkap oleh agen-agen pemerintah Mandjoe, teroes dimasjekan dipenjara Legation, di Peking di Prinsipale, dengan maksud menjungkirkan Dia ke Hongkok lagi dengan diantar jang ^{Dr. Sun Yat Sen} tertangkap! Nistjaja tidak lagi kepalanja djatoeh terpisah dari tujnja oleh pedang pemboemoehan pemerintah Mandjoe, djikalau tidak salah satoe sahabatnja menolong padanja: nistjaja sampai sekialah, pandangjanja riwayat Dr. Sun Yat Sen, djikalau tidak Dr. James Cantlie bekas goeroenja di Hongkong, dengan berdebar-debar hati dan tergoepoh-gopoh berlari minta tolong di Scotland Yard, berlari minta tolong pada redaksi-redaksi soeratt chabar, berlari minta tolong pada kantoor oeroesan loear negeri; — djikalau tidak bekas goeroe dan sahabat-toea jang setia hati ini membanting toelang dan memeras tenaganja menentoet merdekanja bekas moeridnja dan sahabat moeda, jang diatas tanah Inggeris pempoenjai hak atas perlindungan diri daripada pemerintah Inggeris terhadap para serangan siapapoen djoega! Sesudah doeabelas hari terkoeroeng: sesoedah doeabelas hari melajang-lajang diantara ketentoean akan mendapat pertoeoloengan dan ketentoean akan

anak-anak yang sebenarnya perlu ialah
nomor berikot dibitjarakan tentang
dijagaan dan penjelenggaraan iboe se
dahoeoe anak itoe lahir, sebab hal ini ber

MA'LOEMAT *)

dari Liga oentoeik pelawan imperialisme dan oentoeik kemerdekaan kebangsaan.

Kepada segala seksi kebangsaan dari Liga pelawan Imperialisme.

segala organisasi yang masoek bersama-sama dengan Liga pelawan Imperialisme.

segala Komite, anggota dan Taulan-saudara dari Liga oentoeik pelawan Imperialisme.

Sanak-saudara.

Komite Pengoeroes dari Liga oentoeik pelawan imperialisme telah mengambil poetoesan dengan bersatoe hati, jaitoe dalam rapat tanggal 28 April, hendak mengadakan Kongres Doenia dari Liga dalam tahoen yang akan datang.

Poetoesan ini diambil dalam rapat Pengoeroes tanggal 18 dan 19 Agoestoos. Di-beri Koensa kepada Sekretariat, soepaja ber-tenaga oentoeik persidangan

Kongres doenia yang kedoea dari Liga oentoeik pelawan Imperialisme dikota Paris dalam boelan Joeli 1929.

Tanggal mana Kongres itoe akan diada-kan nanti akan litentoeikan dalam rapat Ko-omite Pengoeroes tanggal 1 dan 2 Desember.

Kongres doenia yang internasional ini mes-ti hendaknya menjadi oentoeik mengeloear-kan kekoentan pelawan imperialisme yang teratoer dengan koentnja.

Organisasi yang dioendang mengoendjoe-angi kongres ini jaitoe yang memakai soeara.

I.

Segala seksi kebangsaan dari Liga pela- wan Imperialisme.

League against Imperialism, Inggeris

Ligue contre l'Oppression Coloniale et l'Imperialisme, Perantjis.

Liga Tegen Imperialisme en Koloniale Onderdrukking, Holland.

Liga gegen Koloniale Unterdrückung und Imperialismus, Djerman.

All-America anti-imperialist League, Amerika serikat.

Liga Anti-Imperialista de Las Americas, Amerika-Latin.

SEKSI

Argentina

Kolumbia

Koeba

Ekoeador

Hondoceras

Meksiko

Peroe

Porto Riko

San Salvador

Santo Domingo

Oeroegoeari.

II.

Segala Organisasi yang masoek di sama- sama dengan Liga pelawan Imperialisme, misalnja :

Congres Nasional India

Perhimpoean Indonesia

Partai Sosialis Persia

Etoile Afrika Oetara

Confederacion Obrera National Domini- cana (Santo Domingo)

Liga perempoean internasional oentoeik Damai dan Kemerdekaan

Pelawan, Militarisme Internasional

International XX dari Koerban Perang

Perjuangan Internasional.

D. L. L.

Dengan soeara naselat.

III.

Segala Organisasi yang toerjet bersama- sama dengan Liga pelawan imperialisme

Organisasi Pererdja, kultur dan Sport).

III.

Segala Organisasi yang simpatie dengan Liga pelawan imperialisme dan soeka beker- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

Segala Komite yang ber- ja menoeik

C. Di Amerika-Latin.

Komite Central dari Liga Anti Imperial- stade Las Americas, yang berkedoeikan di Meksiko, dibawah pimpinan Diego Rivera, lid dari Komite Pengoeroes dari Liga Inter- nasional pelawan Imperialisme. (Alamat Sekretaris: Frederico Bach, Apartado 613, Meksiko D. F.).

D. Di Amerika oetara.

Chedlyben Mustapha dari partai Destour, lid dari Komite pengeroes dari Liga inter- nasional pelawan Imperialisme, Boulevard du Cardinal La vigerie, La Marsa.

E. Di Persia.

Aga Sulaiman Mirza, lid dari Madjlis, Teheran.

F. Di India, Birma dan Selon.

Sekretaris Agoeng dari Kongres nasional India, JAWAHAR LAL NEHRU, lid dari Komite pengeroes dari Liga pelawan Impe- rialisme. ANAND BHAWAN, Allahabad.

G. Di Indonesia.

Ketoea perhimpoean Indonesia, Moeha- mad Hatta, Lidkomite pengeroes dari Liga internasional pelawan Imperialisme. 18, Cahrlotte de Bourbonplein, Den Haag.

H. Di Afrika Selatan dan Timoer, dita- nah Arab (Mesir, Hedjas, Siria dan Irak) dan di Asia Timoer akan diadakan Komite Loear Biasa.

Kami berharap, soepaja saudara-saudara yang hendak mengeroes Komite Kongres djangan memboeang-boeang waktoe lagi dan soepaja mendirikan Komite Central dan Ko- mite Tjabang. Seboleh-bolehnja tiap-tiap keradjaan satoe. Segala Komite ini mesti memakai nama: Komite organisasi oentoeik Kongres doenia pelawan Imperialisme yang kedoea di Paris, Joeli 1929.

Pekerdjaan Komite ialah.

1. Mengembangkan boeah fikiran kong- res doenia ini kepada kaoem Pekerdja dan Peladang (Tani) dengan moerahnja.

2. Mengoendang segala organisasi yang toeroet ikoet dan bekerdja atau yang simpati dinegeri masing-masing atas nama komite pengeroes Liga. Begitoe djoea segala orga- nisasi yang hendak memerangi imperialisme. (Serikat kerdja, d.l.l.).

3. Mengirim ljesten oentoeik mengoem- poelkan oeang soepaja dapat mengirimkan oetoesan ke Kongres.

4. Mengoempoelkan Statistik, dokument dan hal lain-lain, serta membereskan peri- ngatan dari masaalah yang akan dipertjap- kan dikongres.

5. Soepaja mengirim soerat dengan tapnja tiap-tiap minggoe kepa sekretaris internasional di Berlin; dan memberitahoek soedah bagaimana keadaannja perkara pengiriman oetoesan kekongres.

Kami berharap kepada segala sanak- saudara soepaja isi soerat ini lekas di ker- dja kan dan memberi tahoeakan kepada sekre- taris internasional di Berlin, bagaimana la- yng soengnja perkara mendirikan komite orga- nisasi oentoeik keperloean Kongres.

Salam dari saudaramoe.

Komite pengeroes dari Liga Pelawan Imperialisme.

James Maxton, Ketoea.

Edo Fimmen, Ketoea kedoea.

Willi Münzenberg } Sekretaris.

V. Chatterpadhyaya }

RECTIFICATIE.

Dalam lembaran kedoea, katja 3, kolom 4, kabar Comitoe penoeloeng studenten ada ke- keliroean. Djoeblah f 422,76, sebetoeinje f 422,76.

Berlanggananlah dengan

"Persatoean Indonesia" yang bererti menjokong pergerakan Nasional Indonesia

ADVERTENTIE

Soedah terbit :

BROCHURE :

Soal Erfpacht di Indonesia

oleh

M. O. S. Tjokroaminoto

dan

Mr. Soenarjo

Harga sedikitnja f 0.40

Boleh dapat di kantor "Fadjar Asia" Senen 125 Weltevreden dan kantor Adm.

MENZ'S SIGARETTEN.

Rokok sigaret binaan fabrik Indonesia

Harga reclame:

1000 bidji Menz's Ambre. f 5.—

franco post seloeroeh Indonesia.

Ambillah pertjobaan! Mintalah Prijscourant!

Kwaliteit prima, Rasa enak.

Menoenggoe pesanan:

Hormat dari

Menz's Sigarettfabrikanten

R. MANGOEN-DARSONO

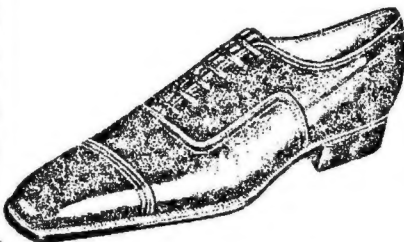
EN ZONEN.

TEMANGGOENG (KEDOE).

82

TOKO EXPRES

KRAMAT No. 6 — WELTEVREDEN



Kita sedia sepatoe seperti gambar, harga- nja dengan moerah f 10.— ada Bruin, Item, koelit Europa dan djoea ada roepa-roepa model.

Eigenaar.

JACHJA

60

KARJOWINOTO

DJATIWANGI (CHERIEON).

MENDJOEAL HASIL BOEMI:

Beras No. 1 sampai No. 3.

Katjang soesoek berkoelit atau bidji.

Katjang kedel: bidji.

Bawang kering.

15

HOTEL MERDIKA

PEDJAMBON No. 42 DEKAT STATION GAMBIR WELTEVREDEN

SERTA TARIEF DI RENDAHKEN :

Boeat 1 orang sahari semalem makan moelai f 1.25 samp. f 2.—
" 2 " " " " " " " 2.25 " " 3.—
" 1 " " " " " " " 2.50 " " 3.50
" 2 " " " " " " " 4.50 " " 5.50
dan memakai Waterleiding soeran rapih serta bersih.

Kami mengoenggoe dengan hormat,
Eigenaar BASIRODIWIRJO

FOTOGRAFISCH ATELIER
JAVA ART STUDIO

PENEJAH GANG 11 NO. 21 SOERABA

Bikin segala matjem opname

Mendjoewal roepa-roepa toest

Fotograafi R. M. SOED

TRANSPORT-ONDERNEMING
"MANGKOE"

(T.O.M.)

Sruiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden telefoon No. 32 M. C.

HET ADRES VOOR:

Verhuizingen, Inpakken van Meubels, Kristal en Glaswerk, Vervoeren en Verzen- den van goederen naar alle plaatsen der wereld Ook bewaren van goederen. Ge- routineerde emballleur, transporteur en expeditie.

Beleefd aanbevelend.

RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER

ABDOEL HALIM

HANDEL IN: FIETSEN EN ONDERDEELN VULCANISEER INRICHTING
OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengan Huurkoop.
HARGA PANTES.

28



37

TOKO PADANG „H. OSMAN & Co.”

HANDEL IN MANUFACTUREN.

Berdagang matjam-matjam tjita, dril dan lain-lain.

G. WANGSENG PASSAR-PISANG — PASSAR-SENEN

Telefoon No. 2128 WELTEVREDEN

36



57

INGENIEURS & ARCHITECTENBUREAU

IR. SOEKARNO

IR. ANWARI

GENTS WEG 22 — BANDOENG

Boewat ontwerp-ontwerp oentoek roemah, djembatan d.l.l.

22



F 11.50
(Sebelas roepia setenga)

Franco tempat jang pesen.

3 STEL PYAMA'S KAIN EUROPA

Sedia oekoeran moelai 13½
sampai 16 inc. Leher dubbel

TOKO „PATRIA”

M. JACOB

Gang Leraf 24 — Weltevreden.

Mendjoeal roepa-roepa obat Indonesia seperti:
Gadoeng Madoe Colisom per flesch f 1.50
Sagio obat gigi jang mandjoer per flesch 0.50
Minjak Wadja obat sakit kepala dan gosok per fl. .. 0.50
Salnaunain tjoetji toeboeh d.l.l. per flesch 0.75
Alhajjat obat Batoek per fl. .. 2.25
Pesenan di kitim dengan rembours.

35

BATJALAH:

S. K. „DJANGET”, terbit 3 kali sehoelan, dalam bahasa Djawa.
Hoofdredacteur Mr. Soejoedi.
Langganan 1 kw. f 0.90.
Administratie: Djajengprawiran P. A. Djokjakarta.
Mintalah pertjobaan!!

Pemberian tahoean.

Publiek Soekaboemi dibagi tae dengan hormat, bahwa:

„Tjikiraij” itoe ada Autoverhuurderij jang sediakan auto-auto jang masih baroe dengan chauffeurja jang boleh dipertjaja.
„Tjikiraij” selamantja bersedia boekoe-boekoe jang rame dalem bahasa Soenda, Melajoe dan Europa.
„Tjikiraij” dapet mengerdjaken segala oeroesan drukwerken jang tjepet dan bagoes.
„Tjikiraij” oemoemnja ada satoe adres jang paling moerah dari segala apa jang terseboet diatas, lantaran mana kita persilahkan sekalian Tocan-toean aken menjaksikanja.
Memoedjikan dengan hormat.
Autoverhuurderij, Boekhandel & Uitgevers Drukkerij
„TJIKIRAIJ”
Pintoehek Soekaboemi
Telefoon No. 123.

DITJAL DENGAN LEKAS.

Seorang DIRECTEUR seorang ADMINISTRATEUR dan seorang KASSIER boeat lantas bekerdja atas satoe peroesahan dagang Boemipoetera Indonesia, terdiri dalam tahoen 1927 di kota Bandoeng bermodal f 3000.—. Moelai ini peroesahan berdiri boekoe-boekoenja di oeroes oleh Accountant dan berdjalan teroes dalam kemadjoean.
Sipenglamar haroes orang bangsa Indonesia dan soeka mendjadi COMPAGNON sarta stort modal bagai Directeur f 3000.— bagai Administrateur f 2000.— dan bagai Kassier f 1000.—.
Hal jang terseboet dikahendaki, berhoebong di ini tempo ada djalan baik sekali kalau peroesahan itoe bisa di besarkan.
Soerat soerat lamaran boleh di alamatkan pada Administrateur S. Ch. ini dengan di boegoech tanda R. M. & R. S.

INDONESISCH TABAK INDUSTRIE MENTJARI FILIAAL-HOUDERS

Boewat di kota-kota seloeroeh Indonesia jang Indoesier jang giat bekerdja (inergiek) sarta tjakep boewat kemadjoean tanah jang bisa stort waarborgsom f 500.— boewat Java, f 1000.— boewat loewar Java, djoega dapet rente 6 % setahoennja.
Pengasilan: ketjoeali Commissie besar, dapet djoega pengganti Sewah-roemah sarta premi dari omzetnja tahoean.
Soerat lamaran adres pada Nr. 56 Ad-vententie ini.

„Rahasia Oedara”

Jaitoe satoe nama boekoe jang ber-gena sekali dalam pergaoelan hidoep. Satoe tjerta jang betoel kedjadian selang tahoen 1923—1925.
Satoe diilid tamat harga f 1.50

DITJARI

Oleh satoe peroesahan besar di Djawa-Tengah, kepoenjaan bangsa Indonesia, ditjari orang Indonesia boeat djadi compagnon soepaja peroesahaan bisa lebih madjo, jang mempoenjai kapitaal f 5000.—
Soerat-soerat harap diadreskan pada ini s.k. dengan pake letter B. 59

RADIO-TOESTELLEN

Menerima pesenan: boeat bikin perkakas Radio dari roepa-roepa tingkatan (2 — 3 dan 4 lampoe).

Roepa-roepa Radio-onderdeel boeat bikin toestel, keloearan dari fabriek jang ternama. Matjam-matjam boekoe (bahasa asing) tentang hal ichwalnja Radio-toestellen.

Keterangan lebih djaoeh, toelislah pada:

MOHAMMED DAMIRIE

Petodjo Minatoe No. 41

Weltevreden.

74

HASAN

KLEERMAKER VAN SUMATRA

Passar Tanah-Abang 28 Weltevreden

PAKERDJAAN RAPI, KOEAT DAN BAGOES

11

MAOE DI DJOEAL

Satoe motorfiets merk RAELEIGH jang paling besar 2 3/4 H.P. Keadaan baik, dengan harga f 300.—

Boleh datang: Kerkstraat 73 Mr. Cornelis.

69

ASSISTENT ARTIST

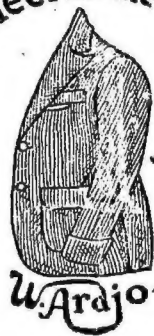
Diminta 1 designer (ontwerper) boea Drukkerij, (ber model drukwerken)

Ketrangan pada:

HAHN & Co., SOERABAJA

61

Kleermakerij HET BESTE ADRES VOOR



HEERENKLEEDING NAAR MAAT

Concurrerende Prijzen

Prima kwaliteit

goede coupe

gegarandeerd

Weltevreden

Drukkerijweg 19

62

KLEERMAKER ABLUL MAJAF

Passar Tanah-Abang 92 Weltevreden.

Pekerdjaan boeat menjenangkan Langganan

9

MAOE DIDJOF WAL

Satoe roemah genteng berik satoe roemah atap No. 27 dengan pekara jannja mengadapkan djalan.

Harga dengan pantas. Ketrangan boleh bitjara sama M. MARGONODIHARDJO.

73 Kramat G. Tengah t/o H. Kramat

WASSCHERIJ MATOERIDJ

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. Duta

Drukkerij KENANGA Weltevreden.

LEMBARAN KE 2

PERSATOEAN DAN KEBANGSAAN INDONESIA.

Pidato t. M. JAMIN, dimoeka kerapatan pemoeda-pemoeda Indonesia, dikota Jacatra (27-28 Oktobe 1928).

Samboengan P. 1. No. 8.

Persidangan jang terhormat!

Soenggoeh pandjang pembijtaraan saja perkara mengemoekakan beberapa falsaf. Soepaja terang, mengupa pemoeda Indonesia bertjita-tjita seperti sekarang, dan mengapa kita mesti bersipat demikian. Goenanja ialah hendak mempertalikan perasaan dan kemaean Indonesia dengan dasar dan is. jang dikandoengnja: persatoean Indonesia boekan sekali soeatoe tong jang kosong, melainkan soeatoe roemah jang memakai tiang jang setegoe-hja. Kebangsaan Indonesia boekan poela kelahiran perkoempoelan jang bertjita-tjita, melainkan bangsa jang satoe dipertalikan oleh beberapa ikatan jang di dapat pada bangsa itoe sendiri dan dalam sedjarahnja. Dibawah ini kami kemoekakan berapa faktor itoe dengan pendek, jaitoe perkara sedjarah, pendirian, bahasa, hoekoem adat dan kemaean. Banjak lagi faktor jang lain, tetapi waktoe dan tempat tiada memberi kesempatan kepada kami. Perkara sedjarah tiada perloe kami tjeriterakan pandjang lebar, lebih baik kalau kita pandang kemana kita dibawahnja, jaitoe dari bangsa jang moelia kepada bangsa jang kehilangan kemoelaaan dengan melaloei beberapa zaman. Sedjarah itoe memang banjak perjaeroeh sedjarah jang mengenai ataj tinggi pada sedjarah sekarang. Pengaroeh sedjarah dari man dahoele sampai sekarang moeh kita eladjar dalam beberapa perkara hal misalja seni, peradaban d.l.l. jang memang benar bagi kita tempatnja ialah sedjarah jang kita satoe roepanja dan satoe lahir tinnja.

I. Sedjarah.

Sedjak dari zaman poerbakala, sampai sekarang kelihatan toenggalnja itoe, walaupun dari beberapa tempat tiada sama koeat atau lemahnja. Pendeknja kalau dipandang sebenar-benarnya dengan teliti, kita njia dapat berbitjara perkara sedjarah Indonesia, tiada ada Djawa Soemateranja, tiada ada Borneo S. lebesnja. Sedjarah Indonesia satoe dasarnya dan satoe djalanja. Kita pemoeda mesti itoe akan hal ini, karena persatoean sedjarah memang besar pengaroehnja bagi persatoean bangsa, seperti kata professor Ernest Renan: Adapoen jang dikatakan natie ialah semangat atau dasar rohani. Semangat atau dasar rohani boleh di bagi atas doea perkara, jang pada hakekatnja tjoma satoe. Jang pertama terletak dalam zaman jang soedah laloe dan jang kedoea dalam zaman sekarang. Jang pertama penoeh dengan beberapa ingatan dan kenangan-kenangan, jang kedoea ialah kemaean jang sekarang jang diharapkan atau ke-

maean hendak hidoep bersama, jaitoe kemaean hendak menghargai segala poesaka jang kita terima. Manoesia tiada boleh di boeat, dan natie jang bernjawa ialah hasil oesah tenaga, kebaktian dan koerban badan sedjarah. Zaman dahoele dengan sekarang ada talinja. Dalam zaman jang laloe tampak oleh kita pahlawan-pahlawan (helden) kita dengan tingginja. Itoelah tandanja bidja jang akan mendjadi natie soedah moelai toemboeh. Dalam zaman jang lampau terkoent kemasihjoeran dan ketinggian bersama dan dalam zaman sekarang kemaean kita bersama. Kalau hendak mendjadi bangsa, maka jang perloe sekali ialah mengerdjak barang jang besar-besar dan tinggitinggi, serta kemaean hendak menambah perhoeatan itoe. Tjinta kasih kita bertambah-tambah, apabila koerban atau doekatjita kita bertambah-tambah. Soedah memangnja lebih-lebih tjinta kita kepada roemah jang kita sendiri mendirikannja, jaitoe roemah jang akan kita toeroenkan kepada toeroenja kita sebagai soeatoe poesaka.

Beginilah kata Ernest Renan jang menerangkan pada ertinja sedjarah dalam perkara mendjadi natie. Dasarnja ialah tersimpan dalam sedjarah, dan terbajang-bajang oentoeng dan hasib jang ditanggong bersama-sama.

Persidangan jang terhormat!

Dari perkara sedjarah saja berpindah membijtarkan perkara bahasa.

II. Bahasa.

Kalau saja sepoeloeh tahoen jang lampau berbitjara perkara ini, semoeanja tentoe saja gambarkan sebagai tjita-tjita sahadjja. Tetapi dalam waktoe jang sepoeloeh tahoen ini

soedah banjak jang berlakoe. Bahasa jang dinamakan dahoele bahasa Melajoe sekarang soedah dikoeboerkan dan hidoep mendjeima mendjadi bahasa Indonesia. Dalam Jeugd-congres dalam tahoen 1926 telah saja oeraikan pandjang lebar bagaimana ertinja bahasa ini bagi kita dan tanah air kita, dan apa sebabnja maka bahasa Indonesia lahir kedoenja. Segala apa jang saja katakan tiada akan saja oelang sekali lagi. Hanjalah jang saja hendak terangkan, bagaimana perantaraan dan mestinja bahasa Indonesia memberi pengaroeh kepada persatoean kita. Patet sekali dikemoekakan hal itoe, karena masih ada jang berfikiran keliroe. Ada jang mengatakan boeat persatoean bangsa persatoean bahasa tiada bergoenja. Oempama jang dikemoekakan jaitoe tanah Soetserlan Walaupoen itoe natie bahasanja tiga, jaitoe Djerman, Perantjis dan Italia. Tetapi oempama ini tiada betoel, kalau dihadapkan kepada kita. Ditanah Indonesia tiada tiga bahasa melainkan beratoes bahasa, djadi soedah memangnja kalau sedjarah menoeendjoekkan djalan kepada kita bagaimana patoetnja. Kedoea bahasa Indonesia boekan barang jang masih diharap-harap, djadi sebagai barang jang manakalnja akan di djatoehkan dari langit. Itoe tidak benar. Telah beratoes tahoen bahasa Indonesia bertempat di tanah Indonesia ini, tempatnja itoe ditoeatkan oleh karena bahasa itoe sendiri dan oleh keadaan jang ada disini. Sebelom orang Eropah datang disini bahasa Indonesia soedah ada seperti bahasa jang seperti sekarang ditanah Asia-Selatan, djadi boccan pengharapan atau perboeatan baroe. Pendeknja bahasa Indonesia boekan sekalikali soeatoe bahasa jang masih diharap-ha-

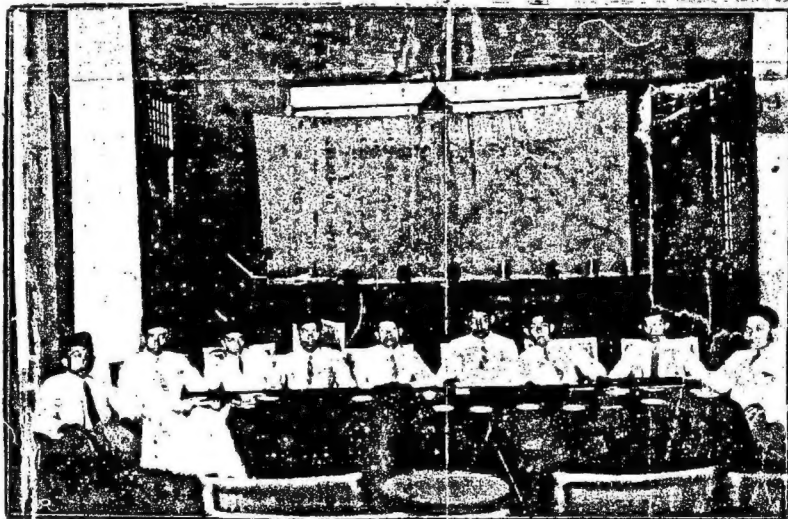
rap, melainkan barang jang soedah ada. Barang siapa jang berani menidakkan barang jang soedah ada, itoelah tandanja hendak meroesakkan kita; barang kali karena tiada mengetahoei akan kekoeatan jang tersimpan dalamnja, barangkali djoega karena takoeat akan tenaga jang boleh timboel dari padanja.

Oempama jang kedoea jang atjap ditoeedjoekan kepada kita jaitoe: Amerika Oetara, Kanada dan Australia bahasanja satoe jaitoe bahasa Inggeris, tetapi mereka tiada mendjadi satoe; djadi persatoean bahasa tiada sekali-kali nimboelkan persatoean bangsa atau tanah. Oempama ini atjap-kali ditoeedjoekan kepada kita, sekira-kira hendak menghilangkan kepertjajaan kita. Tetapi kita mendjawab bahasa pembijtaraan ini terbalik, dikeloearkan oleh lidah jang tiada bertoealang. Kalau sapi berkaki empat, maka segala jang berkaki empat boekannja sapi. Saja katakan ini, karena persatoean kita boekannja persatoean bahasa sadja, melainkan bahasa Indonesia ialah satoe dari pada kelahiran persatoean kita. Masih banjak lagi jang menjebakkannja, sehingga tempatnja bahasa Indonesia ditanah kita ini tiada dapat ketentoean dengan tjontoh-tjontoh ini, melainkan mesti dipandang sebagaimana keadaannja sendiri. Perantaraan bahasa itoe dengan tanah kita tiada dapat disangkal lagi, djadi tiada tertembel sadja, melainkan soedah moelai beroerat-beraker dalam pergaoelan dan peradaban kita. Kembangnja pemoeda sekarang kepada bahasa Indonesia, itoelah soeatoe tandanja bahwa keadaanja jang terseboet diatas ini benar sekali. Selainnja dapat bergoenja bagi perdagangan, pergaoelan hidoep, persatoean, soerat kabar, dan sebagainya, lama-lama bahasa Indonesia mendjadi perbendaharaan tempat tersimpanja soeatoe peradaban zaman jang akan datang, peradaban baroe, jaitoe peradaban Indonesia-Raja. Barang siapa jang mengerti serapan zaman ini, toeloeh ia menghargakan bahasa persatoean kita. Ingatlah akan Dante Alighieri jang mendjadi satoe dari dialek Italia oetara mendjadi bahasa Italia sekarang ini. Itoe natie jang mendjadi satoe dari tjita-tjita hende mendjadi bahasa satu. Tjita-tjita kita boekan perantaraan bahasa, melainkan soedah berla. Apa daya njia. Lain dari pada itoe, jaitoe zaman jang lebih moelia dari pada zaman emas bahasa Indonesia, jaitoe zaman menghampirkan badi. Demikian soedah sedjarah seperti Shal-land, Tagore, Goethe, LOENG, karena pengarang jang bes- ga jang seperti itoe, itoe akan lahir bahasa Indonesia. Boeat sementara soetir tergambar dalamnja kemaean kita huj bersatoe; djalanja erbagai alamat zaman baroe, jaitoe Indonesia-Raja. Bahasa Indonesia ialah jang menolong mengikat djadi bahasa persatoean dan oentoek pendok kemoelaaan. Pendeknja itoelah bahasa jang menghasi toedjoekan kita, selagian boe persatoean Indonesia!

Persidangan jang terhormat!

Sengadja kami tjeritakan perkara bahasa dengan oemoemnja sadja, karena soepaja ada kesempatan bagi kami hendak mer-

Kongres Pemoeda-Pemoeda Indonesia jang diadakan dikota Jacatra pada tanggal 27 — 28 October 1928.



Beauur dari Kongres Pemoeda-Pemoeda Indonesia terseboet jang terdiri dari wakil-wakil dari beberapa perkoempoelan-perkoempoelan Pemoeda Indonesia. Ditengah kita lihat Toeon SOEGONDO (Jur-student) jang mendjadi pemimpin dari itoe Kongres.

DJATOEHENJA KERADJAAN MERINA.

Ichtsiar dari proefschriftja Dr. M. Nazif.

Samboengan P. 1. No. 7.

Pada tahoen 1686 Madagaskar didjadi domain (tanah kepoenjaan) radja Prantjis. Inilah satoe kenjataan jang negeri Prantjis tiada socka melepaskan hak-haknja atas poelau itoe. Sikap ini djoega terkandoeng dalam oendang-oendang (edict) dari Mei 1719 dan 23 Juli 1720.

Waktoe pada tahoen 1763 Prantjis terpaksa melepaskan beberapa tanah djadjahan-nya dibenoeh Asia dan Amerika kepada Inggeris, keradjaan konkoeant dari Prantjis itoe, maka Prantjis berdjaja-oepaja akan mengoeatkan poela pengaroehnja di Madagaskar, tetapi itoe djoega tiada berhasil lantaran

Hak Prantjis atas Madagaskar itoe tiada mendapat pengakoean jang tentoe dari fihak keradjaan-keradjaan lain. Prantjis mentjari alasan boeat menjatakan pengakoean itoe, toeroetama pengakoean dari fihak Inggeris. Diantara alasan-alasan itoe jang kita seboekan disini, ialah bombardement dari gedong-gedong Prantjis di Madagaskar oleh Inggeris pada tahoen 1811. Dengan bombardement ini — sekianlah pendapatan Prantjis-Inggeris mengakoei jang Prantjis itoe ada mentjoenja hak atas poelau Madagaskar.

Tetapi sebenarnja pengakoean Inggeris itoe sama sekali tiada dapat ternjata dengan terang. Dan lagi, soeatoe pengakoean Inggeris tiada akan tjotjek dengan pengakoean negeri ini terhadap kepada radja Ra-Dama I (1810 — 1828) sebagai radja dari Madagaskar, menoeoet perdjandjian dari 23 October 1817, dari 11 October 1820 dan dari 31 Mei 1823.

Dama I dengan berani mendjawab jang Prantjis hanja mentjoenja hak atas poelau Sainte-Marie sahadjja lantaran kemaean pendoeoeknja sendiri, tetapi ia sama sekali tiada akan mengakoei hak Prantjis atau lain-lain negeri diatas poelau Madagaskar sendiri. Ra-Dama atas ia poenja kekoeasaan sebagai radja Madagaskar hanja socka memberi izin kepada orang asing oentoek mentjari kedoeoekkan dipoelau itoe, tetapi orang-orang asing tadi haroes menghormati dan menoeoet kepada ia poenja oendang-oendang dan perintah!

Prantjis tiada memprotes lagi.

Sebagaimana kita telah tjeritakan diatas, maka Ra-Dama I tahadi berichtiar membe-sarkan daerahnja Merina sampai kelaoetan. Politik ini tentoe sadja bertentangan dengan kemaean Prantjis dan tiada lama lagi timboellah perselisihan antara doea-doea fihak

tjis goena ia poenja kekoeasaan terhadap kepada Inggeris di Timoe. Tetapi radja poeteri Merina mengerti politiekja Prantjis itoe. Maka dari itoe sang radja tiada socka membikin peratoeran soeatoe apapoen dengan keradjaan ini.

Kemoedian pada 9 Juli 1829 kapitein Gourbeje datang didekatnja Tanatawe dan memberikan "ultimatum" kepada Merina soepaja radja tadi dengan lekas menarik kembali ia poenja balatantara dari bahagian Oetara dan dangan tjampoer lagi dengan bahagian Madagaskar jang disoeakan oleh negeri Prantjis.

Beginilah bertoelnja djawaban dari radja poeteri: „De Oetara njia djawaban dari radja poeteri, dan senang hati kami menerima oetoesan dari radja Prantjis tetapi kami sekali-kali tjia akan mengizinkan jang orang Prantjis mentjahari tanah djadjahan didaerah kami. Kami mengerti, mengapa perkara-tan-perkara kami akan ada begitoe „arrogant“

Diberi tahoe kan pada Toe an-Toe an langgan an dari „Persatoe an-Indone sia“, de lla h me mperhe tika n nomer sba nne -ma ma sng-ma sng. Apabla Toe an-Toe an

(Samboengan P. I. No. 8).

Persidangan dag kedua dan ketiga.

P. N. I. TIAR
P. N. I. di
oemoer 3 bor
njai gedon

